



PAPER – OPEN ACCESS

Pentingnya Terminal Terpadu sebagai Fasilitas Sektor Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Dairi

Author : Daniel Tumpal Hamonangan Tambun, dan Isnen Fitri
DOI : 10.32734/ee.v5i1.1470
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 5 Issue 1 – 2022 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pentingnya Terminal Terpadu sebagai Fasilitas Sektor Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Dairi

Daniel Tumpal Hamonangan Tambun^a, Isnen Fitri^b

^aMahasiswa Arsitektur Universitas Sumatera Utara, Jalan Dr. Mansyur No. 58, Medan, 20153, Indonesia

^bDosen Arsitektur Universitas Sumatera Utara, Jalan Dr. Mansyur No. 58, Medan, 20153, Indonesia

danieltambun230699@gmail.com,

Abstrak

Sebuah kota atau kabupaten dalam proses perkembangannya sangat tergantung dari kegiatan ekonomi yang merupakan pembentuk dari kota atau kabupaten itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ekonomi maka faktor penunjang utama dalam kegiatan itu adalah adanya sistem transportasi yang memadai. Suatu bangunan terminal yang berfungsi dengan baik akan menjadi penunjang yang sangat penting bagi suatu daerah. Kegiatan ekonomi yang cukup tinggi didalam berbagai sektor di Kabupaten Dairi terutama pertanian saat ini masih belum didukung oleh fasilitas transportasi yang memadai. Kendaraan transportasi yang digunakan belum diorganisir secara baik dalam hal area bongkar muat, area naik dan turun penumpang, serta area parkir kendaraan transportasi tersebut. Akibat adanya kebutuhan akan area tersebut, maka terdapat banyak terminal bayangan di Kabupaten Dairi. Solusi untuk mengatasi adanya terminal bayangan tersebut ialah dengan adanya bangunan Terminal terpadu yang diciptakan oleh pemerintah untuk mewadahi semua kegiatan tersebut. Walaupun sekarang sudah ada bangunan terminal tipe A di Kabupaten Dairi tepatnya di Kecamatan Sitanjo tetapi bangunan tersebut tidak digunakan akibat mangkrak saat proses pembangunan. Penelitian akan menjabarkan pentingnya bangunan terminal terpadu terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Dairi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode mix-method (campuran), bersumber kepada data primer yang berasal dari observasi, wawancara, dan kuisioner yang dilakukan. Serta data sekunder yang berasal dari studi literatur tentang Terminal Terpadu yaitu jurnal ilmiah, website, media massa. Berdasarkan data yang didapat dari dua data tersebut akan diambil kesimpulan untuk memberi penjelasan tentang pentingnya adanya suatu bangunan Terminal Terpadu di Kabupaten Dairi

Kata kunci: Kegiatan Ekonomi; Terminal Terpadu; Kabupaten Dairi

Abstract

A city or district in the process of its development is highly dependent on the economic activities that form the city or district itself. With the existence of economic activity, the main supporting factor in these activities is the existence of an adequate transportation system. A terminal building that functions properly will be a very important support for an area. The high level of economic activity in various sectors in Dairi Regency, especially agriculture, is currently not supported by adequate transportation facilities. The transportation vehicles used have not been well organized in terms of loading and unloading areas, passenger boarding and disembarking areas, and parking areas for these transportation vehicles. Due to the need for this area, there are many shadow terminals in Dairi Regency. The solution to overcome this shadow terminal is the existence of an integrated terminal building created by the government to accommodate all these activities. Although now there is a type A terminal building in Dairi Regency to be precise in Sitanjo Subdistrict, but the building is not used due to stalling during the construction process. The research will describe the importance of an integrated terminal building on the economic activities of the community in Dairi Regency. This research is descriptive with a mix-method method, sourced from primary data derived from observations, interviews, and questionnaires. As well as secondary data derived from literature studies on Integrated Terminals, namely scientific journals, websites, mass media. Based on the data obtained from the two data, conclusions will be drawn to provide an explanation of the importance of an Integrated Terminal building in Dairi Regency.

Keywords: Economic Activities; Integrated Terminal; Dairi County

1. Pendahuluan

Kabupaten Dairi merupakan daerah yang sedang berkembang didalam berbagai aspek. Faktor pendukung dalam perkembangan ini ialah dengan tingginya kegiatan masyarakat dalam sektor ekonomi dan perdagangan. Kegiatan ekonomi didaerah ini paling tinggi dalam hal penjualan dan pengolahan hasil panen warga. Dikarenakan mayoritas pekerjaan masyarakat Kabupaten Dairi ialah sebagai petani.

Hasil panen yang paling besar dari kegiatan ekonomi sektor pertanian di Kabupaten Dairi ialah kopi dan jagung. Kopi dan jagung dapat dikatakan tiang utama penopang kegiatan ekonomi bagi masyarakat di daerah ini. Dalam pendistribusian bibit, pupuk, hingga hasil panen dari petani hingga tengkulak sangatlah membutuhkan fasilitas transportasi yang memadai. (1)

Dengan sektor ekonomi yang sangat bergantung pada fasilitas transportasi, maka sebuah bangunan terminal terpadu dapat menjadi faktor yang sangat mendukung kegiatan ekonomi di Kabupaten Dairi. Hasil utama pertanian yang merupakan tiang utama kegiatan ekonomi masyarakat Dairi tentu saja harus dapat di distribusikan dengan baik, semakin lancar dan cepat maka keadaan dari hasil pertanian tersebut akan semakin baik. Tentu saja nilai ekonominya akan semakin tinggi. Hal inilah yang menjadi faktor penting mengapa terminal terpadu penting sekali dalam kegiatan ini.

Terminal terpadu juga dapat menjadi wadah baru sebagai pengganti dari terminal bayangan yang memiliki sarana pendukung yang buruk (2). Dengan adanya suatu bangunan dengan fungsi wadah bagi sistem transportasi hal ini merupakan faktor pendukung utama dari kegiatan ekonomi di daerah tersebut (3).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif dan menggunakan metode penelitian mix-method (campuran). Penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder hasil dari wawancara, observasi, kuisioner, dan studi literatur yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya Terminal terpadu sebagai fasilitas sektor ekonomi masyarakat di Kabupaten Dairi.

3. Pembahasan

3.1. Terminal di Kabupaten Dairi.

Pada tahun 2006 dulunya di Kabupaten Dairi tepatnya di Kecamatan Sitinjo sudah mulai dibangun Terminal terpadu kelas A untuk menjadi fasilitas utama transportasi di Kabupaten Dairi. Diakibatkan masalah non teknis yaitu adanya isu korupsi maka pembangunan Terminal tersebut mangkrak hingga saat ini. Saat ini bangunan tersebut hanya digunakan masyarakat sekitar sebagai tempat penjemuran dan penyimpanan sementara hasil panen. Diakibatkan tidak adanya terminal sebagai fasilitas transportasi utama, maka terciptalah terminal bayangan di Kabupaten Dairi. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah baru, yaitu sampai saat ini loket angkutan umum penumpang lokal maupun regional (AKAP/AKDP) yang beroperasi di Kabupaten Dairi masih menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir kendaraan dan aktifitas menaikkan dan menurunkan penumpang yang berfungsi sebagai terminal bayangan. Hal ini membuat kota semrawut dan tidak teratur sehingga penataan kota dan lalu lintas semakin sulit dilakukan. Bagi penumpang posisi terminal bayangan ini sangat merugikan karena rendahnya kualitas jasa pelayanan angkutan umum yang diterima penumpang akibat kurangnya kontrol dan monitoring dari pemerintah (regulator) terhadap pengusaha angkutan umum (operator) tentang pengaturan jadwal keberangkatan, tarif ongkos, kelaikan armada, rute trayek, dan lain-lain. Oleh karena itu perlu segera dilakukan upaya pembangunan terminal di Kabupaten Dairi (4). Terminal bayangan adalah lokasi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan sebagian fungsi terminal oleh orang pribadi atau badan tanpa izin dari Pemerintah Daerah (5). Sampai saat ini sudah ada sebanyak 49 terminal bayangan yang ada di Kabupaten Dairi (4).



Gambar 1. Tampak depan Terminal Sitinjo (4)

3.2. Terminal Terpadu sebagai Pusat dan Wadah Kegiatan Ekonomi di Kabupaten Dairi.

Terminal menurut Morlok (1991) adalah suatu fasilitas yang sangat kompleks. Banyak kegiatan tertentu yang dilakukan disana, terkadang secara bersamaan dan terkadang secara paralel dan sering terjadi kemacetan yang stokastik, ia tidak dapat diselesaikan tanpa mengkaitkan berbagai variasi dalam volume kedatangan atau waktu yang dibutuhkan untuk memproses kendaraan, penumpang, dan barang (6). Sementara terminal sebagai salah satu elemen transportasi darat dapat menimbulkan efek ekonomi berganda (multiplier effect) terhadap ekonomi lokal maupun regional, sehingga memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pusat pertumbuhan ekonomi (7). Hal ini tentu saja berkaitan erat satu sama lain, dengan adanya Terminal Terpadu maka seluruh kegiatan moda transportasi akan terpusat didalamnya, begitu juga dengan kegiatan ekonomi yang paling besar di Kabupaten Dairi yaitu pendistribusian dan penjualan hasil panen dapat dilakukan di area ini juga.

3.3. Fungsi Terminal Terpadu bagi Kegiatan Ekonomi di Kabupaten Dairi.

Keberadaan terminal di suatu daerah merupakan pemicu munculnya aktivitas ekonomi di sekitar terminal yang semakin beragam dan bertambah jumlahnya. Hal ini ditegaskan melalui konsep pusat pertumbuhan oleh Fitri (2019) yang melihat adanya kutub pertumbuhan sebagai inti penggerak kegiatan lain disekitarnya (8). Terminal sebagai pusat pertumbuhan memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan pembangunan ekonomi hal ini menurut Nasution (2013) (9). Menurut Dirjen Perhubungan Darat (1996) Terminal sebagai salah satu prasarana dalam sistem transportasi sangat dibutuhkan sekali sebagai daerah fisik yang harus disediakan. Dalam unsur tata ruang terminal mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota. Terminal sebagai titik simpul tempat terjadinya putu sarus yang merupakan prasarana angkutan, dan tempat kegiatan ekonomi (10).

4. Kesimpulan

Dengan adanya Terminal terpadu dengans sarana dan prasarana yang memadai di Kabupaten Dairi, maka seluruh kegiatan moda transportasi baik dalam dan luar daerah begitu juga kegiatan ekonomi akan ditampung didalamnya. Hal ini tentu saja menjadi pemacu dan pemudah bagi seluruh kegiatan tersebut. Sehingga Terminal terpadu menjadi faktor yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Dairi.

Referensi

- [1] Sitanggang J. PENGEMBANGAN POTENSI KOPI SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN KAWASAN AGROPOLITAN KABUPATEN DAIRI. *J Ekon dan Keuang*. 2013;
- [2] SIDIKALANG Terminal Bayangan Merajalela di Kabupaten Dairi [Internet]. 2017 [cited 2021 Jan 30]. Available from: <https://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/14/07/10/n8hru92-terminal-bayangan-liar-merajalela-dairi>
- [3] Azmah Fithri, ST., MT C. Perancangan Kota. Peranc Kota. 2012;
- [4] SIDIKALANG Hingga kini Terminal Sijinjo belum difungsikan [Internet]. 2020 [cited 2021 Jan 30]. Available from: <https://analisadaily.com/berita/baca/2020/06/26/1006561/hingga-kini-terminal-sitinjo-belum-difungsikan/>
- [5] Nugraha BA. Studi Tentang Keberadaan “Terminal Bayangan” Sukun Banyumanik Kota Semarang. Undip. 2011;
- [6] Morlok EK, Chang DJ. Measuring capacity flexibility of a transportation system. *Transp Res Part A Policy Pract*. 2004;
- [7] Simamora JE, Asnawi A. Alternatif Lokasi Terminal Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *J Wil dan Lingkungan*. 2014;
- [8] Kartiasih F. DAMPAK INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA MENGGUNAKAN REGRESI DATA PANEL. *J Ilm Ekon Dan Bisnis*. 2019;
- [9] Nasution AP. STUDI POTENSI DAN PELUANG EKONOMI KERAKYATAN KOTA BATAM. Dimensi. 2013;
- [10] Dirjen Perhubungan Darat. Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. In: Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996.